

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2016, bertempat di SD Negeri Canden I dan Canden 2, kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

3.2 Subyek Penelitian, dan teknik pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian populasi, dengan menggunakan semua siswa kelas IV sebagai subyek penelitian. Penyampelan menggunakan seluruh siswa yang ada di kelas IV SD diteliti, peneliti batasi hanya menurut jenis kelamin untuk membagi dua kelompok Treatment TGfU dan TGT dilakukan secara acak (*random*). Teknik pengumpulan data kuantitatif dengan angket tertutup yang diadopsi dari Hellison yang sebelumnya sudah diujicobakan dahulu. Besarnya Subyek penelitian untuk siswa kelas IV SD Canden 1 putra : 12 orang , putri : 6 orang diberi perlakuan model pembelajaran TGT. Untuk SD Canden 2 putra : 13 orang, putri : 14 orang diberi perlakuan model pembelajaran TGfU. Total siswa SDN Canden 1 adalah 18 orang, sedangkan SDN Canden 2 adalah 27 orang.

3.3 Metode Penelitian,dan Desain Penelitian

Untuk penelitian ini metode yang digunakan adalah metode komparatif dengan pendekatan eksperimen semu, di mana peneliti akan bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan gejala yang diamati. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Analisis komparatif dilakukan dengan cara membandingkan antar teori yang lain, dan antara hasil penelitian satu dengan yang lain. Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta

Sri Santoso Sabarini, 2017

PENGARUH MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS “GAMES” TERHADAP TANGGUNG JAWAB SISWA BERDASARKAN GENDER DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok kontrol untuk perbandingan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) berbentuk *pretest – posttest group design* dengan *factorial 2 x 2*. (Fraenkel, Wallen, Hyun 2012: 277-278) percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari, yang bertujuan untuk mengetahui apakah sesuatu model efektif dan efisien jika diterapkan di suatu tempat. Untuk mendukung eksperimen ini, menggunakan dua kelompok yang akan dibandingkan dan diambil secara acak (*Cluster random sampling*) dengan membedakan gender.

3.3.1 Desain Eksperimen

Desain penelitian dapat diartikan sebagai penggambaran secara jelas tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan adanya desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini akan membandingkan keefektifan pembelajaran yang menggunakan model TGfU dan yang menggunakan model TGT terhadap tanggungjawab siswa kelas IV SD, dengan keyakinan bahwa mungkin kedua model pembelajaran ini mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap tanggung jawab ditinjau dari jenis kelamin (Gender) siswa. Berdasarkan gender membagi sampel setiap kelas menjadi dua yaitu siswa laki-laki dan perempuan. Selanjutnya siswa dibagi menjadi dua sebagian diajar menggunakan model pembelajaran TGfU untuk siswa kelas IV SDN Canden 1, dan sebagian diajarkan dengan model TGT untuk siswa kelas IV SDN Canden 2. Demikian penelitian *factorial 2x2* ini memerlukan 4 kelompok subjek. Dengan menggunakan desain penelitian ini peneliti juga dapat melakukan analisis ada atau tidak adanya interaksi diantara perlakuan-perlakuan yang diberikan.

Desain Faktotial 2x2

Gender	Model Pembelajaran Penjas	A1 TGfUM	A2 TGTM	TANGGUNG JAWAB
	B1 Laki-laki	A1B1	A2B1	
B2 perempuan	A1B2	A2B2		

Keterangan:

- A1B1 = Kelompok dengan menggunakan TGfU pada siswa laki-laki
- A1B2 = Kelompok dengan menggunakan TGfU pada siswa perempuan
- A2B1 = Kelompok dengan menggunakan TGT pada siswa laki-laki
- A2B2 = Kelompok dengan menggunakan TGT pada siswa Perempuan

3.3.2 Prosedur Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan berbagai persiapan dari memilih dan menentukan subjek penelitian, memilih materi yang akan diberikan, hingga membuat rancangan model pembelajaran. Langkah kedua yaitu memberikan tes awal (*pre test*) untuk melihat kondisi awal siswa. Langkah selanjutnya adalah memberi perlakuan berdasarkan model pembelajaran yang diujicobakan kepada kelas yang berbeda pada siswa laki-laki dan perempuan. Untuk melihat perkembangan tanggungjawab setelah penerapan model pembelajaran dilakukan test akhir (*post test*). Untuk melihat tingkat keberhasilan model pembelajaran kedua langkah tersebut dilakukan baik pada kelompok eksperimen TGfU maupun pada kelompok eksperimen TGT sebagai pembandingan. Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sri Santoso Sabarini, 2017

PENGARUH MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS "GAMES" TERHADAP TANGGUNG JAWAB SISWA BERDASARKAN GENDER DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2.1 Tahap persiapan

Observasi awal, meliputi kegiatan-kegiatan; (1) pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, (2) menentukan subjek penelitian dan bahan/materi pelajaran yang akan dikembangkan dalam model pembelajaran, (3) mengkaji literatur yang berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan serta menganalisis konsep-konsep yang terdapat dalam pokok bahasan yang akan disampaikan, dan (4) menentukan indikator yang akan diterapkan untuk menilai hasil dari model pembelajaran. Penyusunan rancangan model pembelajaran, yaitu mengintegrasikan hasil dan analisis konsep dan indikator-indikator yang akan digunakan dalam evaluasi. Rancangan model pembelajaran disusun dalam bentuk langkah-langkah kegiatan pembelajaran, pendekatan metode, media, alat evaluasi yang digunakan.

3.3.2.2 Tahap pelaksanaan

Sebelum pelajaran dimulai siswa diberi kontrak perilaku berupa angket yang harus diisi mengenai komponen-komponen tanggungjawab, selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yaitu : permainan kasti, bola bakar, bola tangan, sepak bola, permainan tradisional betengan, gobag sodor, atletik lari estafet, dan lompat tali yang semua materi dikemas dalam sintak pembelajaran sesuai dengan model yang diujicobakan. Setelah pelajaran berakhir siswa diminta mengisi angket untuk refleksi diri mengenai tindakan tanggungjawab yang dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Penjelasan program pembelajaran yang lebih lengkap ada dalam lampiran. Untuk mengingatkan siswa tentang tanggungjawab sehari-hari maka peneliti memasang poster tentang komponen tanggung jawab yaitu: hormat sesama, partisipasi dan usaha, mandiri, dan membantu sesama di ruangan kelas siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian.

3.3.2.3 Tahap Evaluasi

Untuk mengetahui hasil pembelajaran diperoleh dengan menggunakan instrument tanggungjawab yang sudah di ujitobakan dan observasi yang dilakukan oleh guru dan observer . Sedangkan evaluasi yang dilakukan siswa adalah dengan mengisi angket refleksi diri.

3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Variabel bebas (*Independent*) adalah Model Pendidikan Karakter Berbasis “*Games*” yaitu Model Pembelajaran TGfU dan TGT yang keduanya diintegrasikan dengan TPSR.

Variabel Terikat (*Dependent*) adalah Karakter Tanggung Jawab.

Variabel *Atributif* adalah *Gender* yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan.

3.4.2 Tehnik Pengumpulan data dengan Observasi (pengamatan) untuk observer (guru) dan *Quisionare* (angket) untuk siswa.

3.4.3 Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi sikap dengan skala Likret yang diambil dari teorinya Helison (1995) tentang Tanggung jawab. Dengan prosedural sebagai berikut:

1. Menentukan Indikator (*construct*) Sikap yang akan di ukur yaitu tanggung jawab Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang relevan.
2. Menyusun kisi-kisi dari indikator yang diukur
3. Menentukan Validitas *construct*, oleh para ahli dan kemudian di uji cobakan di lapangan yaitu pada kelas yang berbeda yang memiliki karakteristik yang sama dengan kelas yang diteliti. (Sugiyono 2012 :125)

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Tanggung Jawab Untuk Anak Sekolah Dasar Kelas IV (*observasi* dan *self chek*)

Level	Komponen Tanggung jawab	Indikator	Butir		No Soal
			Positif	Negatif	
1	Pengendalian	1. melakukan perbuatan yang dapat menyakiti		√	1

Sri Santoso Sabarini, 2017

PENGARUH MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS “GAMES” TERHADAP TANGGUNG JAWAB SISWA BERDASARKAN GENDER DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Diri/Hormat:	orang lain		
		2. melakukan perbuatan yang dapat membahayakan orang lain	√	2
		3. dapat bekerja sesama teman dengan baik,	√	3
		4. dapat memecahkan konflik sosial dengan baik manakala ada.	√	4
2	Partisipasi dalam belajar	5. mencoba setiap latihan yang diberikan guru	√	5
		6. mencoba semua peran yang diberikan guru apabila diminta	√	6
		7. bekerja keras untuk menguasai materi yang diberikan guru	√	7
		8. fokus pada peningkatan hasil belajar saya	√	8
3	Kemandirian dalam Belajar:	9. berlatih tanpa harus ada yang mengawasi,	√	9
		10. memiliki target dalam belajar	√	10
		11. tahan terhadap gangguan dan tekanan teman	√	11
		12. menjauh dari ikut-ikutan berbuat jelek	√	12
		13. berusaha merealisasikan perilaku yang baik	√	13
4	Perhatian terhadap orang lain	14. menyayangi, menolong, membantu, dan mendukung sesama teman dalam belajar	√	14
		15. memperlakukan sesama dengan baik,	√	15
		16. menunjukkan sportifitas	√	16
		17. memberikan dukungan sesama teman	√	17
		18. memberikan feedback positif sesama teman.	√	18
Total Pertanyaan positif dan negative			15	3
				18

4. Data hasil uji coba kemudian diolah dengan menggunakan *Software* SPSS 20 untuk mencari koefisien korelasi, Sedangkan Reliabilitas diukur dengan perhitungan *Alpha Cronbach* .

Hasil validitas dan reliabilitas instrument setelah uji coba 29 siswa di SD N Nusukan Surakarta dapat disimpulkan bahwa ke 18 butir pertanyaan valid dan reliable dengan *Cronbach's Alpha* : 0,921.

Tabel 3.3 Hasil analisis data dengan SPSS 2.0 untuk validitas tiap butir instrument

Case Processing Summary				
		N	%	
Cases	Valid	29	100.0	
	Excluded ^a	0	.0	
	Total	29	100.0	

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	18

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	63.38	150.958	.420	.920
VAR00002	62.66	143.734	.701	.914
VAR00003	63.48	139.259	.611	.917
VAR00004	63.21	141.241	.712	.913
VAR00005	62.55	143.613	.676	.915
VAR00006	62.66	143.734	.701	.914
VAR00007	62.72	147.421	.480	.919
VAR00008	62.76	146.761	.482	.919
VAR00009	63.38	150.958	.420	.920
VAR00010	63.07	139.495	.723	.913
VAR00011	63.21	141.241	.712	.913
VAR00012	62.66	143.734	.701	.914
VAR00013	63.62	151.601	.328	.923
VAR00014	62.90	151.810	.406	.921
VAR00015	63.07	139.495	.723	.913
VAR00016	63.21	141.241	.712	.913
VAR00017	63.24	145.047	.626	.916
VAR00018	62.55	143.613	.676	.915

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data meliputi uji reliabilitas dan uji Prasyarat analisis. Disini saya menggunakan Alat Pengolahan Data SPSS 20, adapun langkah-langkah dari analisis data sebagai berikut:

5.5.1 Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat keajegan hasil test yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas. Hasil test dikatakan reliabel atau signifikan apabila kolom dalam tabel nilai *Reliability Statistics* dari *Alpha* > dari 0,8

5.5.2 Uji Prasyarat Analisis

Analisis data yang digunakan adalah Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

5.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Karena subyek dalam penelitian ini tidak berjumlah besar ≤ 200 orang maka uji normalitas dalam SPSS menggunakan *Shapiro Wilk* dan *Lilliefors* (Adaptasi *Kolmogorov Smirnov*) . Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut: Membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

5.5.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians yang digunakan dalam analisis data ini dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada kolom Sig. Terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi yang diperoleh. Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut:

Sri Santoso Sabarini, 2017

PENGARUH MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS "GAMES" TERHADAP TANGGUNG JAWAB SISWA BERDASARKAN GENDER DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tetapkan taraf signifikansi uji, misalnya $\alpha = 0.05$
2. Bandingkan *P-Value* dengan taraf signifikansi yang diperoleh
3. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen).
4. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

5.5.5 Uji Perbedaan

Uji beda tes awal dan tes akhir pada Kelompok dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat . Uji beda menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Mann Whitney* , diolah menggunakan *software SPSS 20*.

5.5.6 Analisis 2 Faktor Univariate

Untuk melihat perbedaan pengaruh antara variabel bebas kedua model pembelajaran (TGT dan TGfU) dan variabel atributif (gender laki-laki dan perempuan) menggunakan Anova . Untuk melihat kedua model tersebut mana yang menyebabkan efek berbeda terhadap posttest maka dilakukan uji lanjut dengan menggunakan *Pairwise Comparisons* kemudian uji lanjut *Tukey HSD*. Selanjutnya baru bisa dihitung interaksi 2 faktor tersebut yaitu kedua model pembelajaran dengan kedua jenis kelamin (Gender).